

KOMPAS 24 MARCH 2006

Telekom

PAGE 1



KOMPAS/AW SUBARKAH

Menkominfo Sofyan Djalil (tengah berdasar) sedang mendapatkan penjelasan dari President Director PT Alcatel Indonesia Jan Ghinski PhD dalam pameran Indo Wireless 14-16 Maret di Jakarta.

REGULASI

Menanti Regulasi "Broadband" yang Revolusioner

Kebutuhan saluran komunikasi *broadband* berkecepatan tinggi semakin meningkat. Bahkan, perangkat seperti telepon seluler sudah semakin menuntut kecepatan yang tinggi apabila difungsikan sebagai perangkat untuk mengakses internet.

Namun, bagi kondisi seperti di Indonesia, saluran *broadband* yang ada sekarang masih melalui saluran serat optik maupun satelit. Namun, kondisi yang tak kompetitif membuat biaya melalui *broadband* ini menjadi mahal.

Menteri Komunikasi dan Informatika Sofyan A Djalil memperkirakan biaya akses *broadband* bisa empat sampai lima kali dibandingkan dengan negara lain. Kondisi seperti ini bagaimanapun menghambat usaha yang memanfaatkan jalur *broadband* sehingga tidaklah mengheerankan apabila para penyedia layanan internet memilih menggunakan satelit asing daripada yang dimiliki bangsa sendiri.

"Tampaknya ada *bottle-neck* di sini barangkali itu adalah masalah regulasi," kata Menkominfo Sofyan Djalil dalam pembukaan pameran Indo Wireless di Jakarta, Selasa (14/3). Sebagai langkah awal, Depkominfo membuat kajian *broadband* di

jaringan listrik interkoneksi Jawa-Bali.

Namun, Djalil melihat kemampuan ini tidak dimanfaatkan bersama sehingga bisa menurunkan biaya *broadband*. Regulasi diharapkan bisa memecahkan persoalan ini.

Uji coba WiMAX

Salah satu upaya lainnya adalah memberikan kesempatan bagi jaringan Worldwide Interoperability for Microwave Access (WiMAX). Bagaimanapun selain murah, teknologi nirkabel ini juga lebih fleksibel penerapannya dibandingkan dengan *fixed-line*.

Selain mampu memecahkan solusi di lokasi perkotaan yang sangat padat, di mana pemasangan infrastruktur kabel sulit, juga tepat untuk daerah terpencil yang jumlah pengunianya sedikit. Solusi ini sangat tepat bagi kondisi berpulau-pulau seperti Indonesia.

Bahkan di India, perusahaan seperti Alcatel dari Perancis sudah mengembangkannya. Selain menunjang infrastruktur, teknologi menggunakan gelombang mikro yang lebih tinggi dari frekuensi 2,1 gigahertz seperti yang digunakan jaringan 3G (generasi ketiga telekomunikasi nirkabel) ini bisa diterima langsung dengan terminal WiMAX, bisa

Bersatunya Seluler dan "Fixed-Line"

Salah satu tren yang menonjol dalam pameran telekomunikasi tahun ini adalah munculnya seluler yang mampu menyatukan jaringan seluler dan jaringan kabel tetap (*fixed-wireline*). Seberapa canggih teknologi yang luar biasa. Namun, penyatuan jaringan yang berbeda ini banyak memberikannya kemudahan bagi konsumen, sekaligus menguraikan biaya jaringan seluler.

Oleh AW SUBARKAH

Pada tahap awal konvergensi ini terjadi ketika sebuah telepon seluler (*ponsel*) *dual-mode* tertentu secara otomatis mengakses jaringan GSM dan jaringan internet melalui sarana WiFi (*wireless fidelity*) atau Bluetooth secara bergantian. Perpindahan otomatis ini dikendalikan melalui kontrol jaringan dengan menambahkan unit pengendali.

Teknologi UMA (*Unlicensed Mobile Access*) yang memungkinkan pilihan penghematan bagi konsumen ini selain tergantung pada terminal, termasuk peranti lunaknya, juga jaringan. Sebab, operator harus menambahkan perangkat baru untuk mendeteksi keberadaan pelanggannya sehingga terjadi *switching* secara otomatis jika memasuki kawasan yang terjangkau WiFi.

Maka tidaklah mengherankan apabila pengembangan solusi ini sangat bergantung pada operator untuk memfasilitasi pelanggannya. Tentu saja jika sudah banyak operator yang menyediakan fasilitas UMA, akan banyak

book atau PDA menggunakan layanan *deco-calling* atau *relicing*.

Solusi ini bisa melalui jaringan rasi ketiga), *ETC* (Evolved Data Rates Evolution), *GP* (GPRS Packet Radio System) dan WiFi. Untuk yang menggunakan dari Nortel lebih didasarkan tem SIP (*Session Protocol*).

Sistem seruanan T-Com perusahaan Deikom, melalui yang diumumkan lalu. Selain *handset* T-Com didukung per N80 dan E60, kat ini tidak ke ngan jaringan.

Solusi UMA

Saat ini baik handset maupun laptop yang memiliki kemampuan untuk